

ABSTRAK

Dalam novel *Aruna dan Lidahnya* karya Laksmi Pamuntjak terdapat masalah yang terjadi di dalam novel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur citra kuliner lokal dalam novel *Aruna dan Lidahnya* karya Laksmi Pamuntjak; (2) makna citra kuliner lokal dalam novel *Aruna dan Lidahnya* karya Laksmi Pamuntjak.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan data yang ada. Selain itu peneliti juga memanfaatkan metode penentu objek atau sumber data karena bersumber dari buku, lalu metode pengumpulan data yang dapat bersumber dari artikel, selanjutnya peneliti juga menggunakan metode analisis data yang akan menghasilkan sebuah kesimpulan pada novel ini. Selain dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti menggunakan perspektif sosiologi sastra Alan Swingewood.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa generasi muda yang telah mengalami proses modernisasi, memberikan wawasan baru mengenai warna lokal dalam kehidupan kuliner yang jarang masyarakat tahu mengenai asal-usulnya. *Aruna dan Lidahnya* membuka cakrawala baru. Hal tersebut digambarkan oleh kehidupan perjalanan para tokoh yang mengunjungi delapan latar tempat di Indonesia. Melalui latar tempat tersebut kuliner lokal terungkap dan menjadi pusat dari perlawanan. Para tokoh seperti, Aruna, Bono, Nadezhda dan Farish yang merupakan generasi muda Indonesia menggambarkan kuliner lokal sebagai pemertahanan sosial budaya juga identik dikaitkan dengan identitas sosial budaya dalam masyarakat. Faktor perkembangan zaman yang menyebar dalam kehidupan masyarakat selama ini menyebabkan pergeseran sosial budaya. Adapun indikator dalam pergeseran citra kuliner lokal meliputi akulturasi, kelas sosial, lingkungan alam. Melalui konsep tersebut memutarbalikan pandangan generasi muda yang mengalami modernisasi yang sudah melupakan kuliner lokal Indonesia dapat memiliki sikap untuk melestarikan dan lebih menghargai kuliner lokal Indonesia agar tidak hilang oleh kuliner-kuliner barat yang masuk di Indonesia.

Kata kunci : *warna lokal, kuliner lokal, sosial budaya, sosiologi sastra*